



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Aplikasi Kalkulator Perhitungan Pajak Penghasilan Final Pada UMKM Berbasis Android

Tobi Arfan¹, Kartina Diah Kusuma Wardhani²

¹Politeknik Caltex Riau, Departemen Akuntansi, email: tobi@pcr.ac.id

²Politeknik Caltex Riau, Departemen Teknik Informatika, email: diah@pcr.ac.id

Abstrak

Minimnya kemampuan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan telah menjadi masalah pelik bagi pengusaha UMKM dalam hubungannya dengan perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak. Laporan keuangan juga diperlukan untuk melaksanakan kewajiban pajak. Adanya pelaksanaan sistem self assessment pada sistem perpajakan di Indonesia telah menuntut wajib pajak untuk aktif menghitung, melaporkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang kepada negara. Namun, tidak semua pelaku UMKM paham cara menghitung pajak yang menjadi kewajiban mereka. Apalagi untuk menuntaskan kewajiban perpajakannya seperti membayar dan melaporkan PPh Final. Sejalan dengan pemanfaatan teknologi, penelitian ini memberikan alternative solusi bagi permasalahan pelaku UMKM dengan mengembangkan aplikasi android yang dapat memberikan fungsi dokumentasi transaksi harian yang diperoleh untuk kemudian menghitung PPh Final UMKM yang harus dikeluarkan sesuai dengan besarnya penghasilan pelaku UMKM dari transaksi yang telah didokumentasikan. Aplikasi telah berhasil dikembangkan dan menunjukkan telah memenuhi semua fungsionalitas system 100% berdasarkan pengujian blackbox testing.

Kata kunci: Pajak, PPh Final, UMKM, Android

Abstract

The lack of ability of UMKM to carry out financial records and make financial reports has become a complicated problem for UMKM entrepreneurs in relation to calculation, payment and tax reporting. Financial reports are also needed to carry out tax obligations. The existence of a self-assessment system in the taxation system in Indonesia has demanded taxpayers to actively calculate, report and pay their own amount of tax owed to the state. However, not all UMKM do understand how to calculate the tax that is their obligation. Especially to complete the taxation obligations such as paying and reporting final income tax. In line with the use of technology, this study provides an alternative solution to the problems of UMKM actors by developing an Android application that can provide daily transaction documentation functions obtained to then calculate the UMKM Final Income Tax that must be issued in accordance with the amount of UMKM actors' income from documented transactions. The application has been successfully developed and shows that it has fulfilled all system functionality 100% based on blackbox testing.

Keywords: Tax, PPh Final, UMKM, Android

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki kontribusi besar pada penerimaan pajak negara. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menunjukkan perkembangan UMKM Tahun 2018 adalah 64,2 Juta unit usaha atau 99,9% dari total usaha yang ada di Indonesia[1]. Total ekspor Indonesia, sebanyak 9,25% adalah produk dari industri kreatif. Pada tahun 2010, sebanyak 7,3% produk domestik bruto Indonesia adalah kontribusi dari bisnis kreatif yang mampu menyerap 8,5 juta tenaga kerja [2]. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Tetapi kurangnya pemahaman manajemen mengenai informasi keuangan menjadi salah satu masalah utama UMKM sehingga UMKM kesulitan mendapat akses kredit bank/sumber permodalan [2]. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Hal tersebut merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau justru kegagalan bagi UMKM.

Laporan keuangan juga diperlukan untuk melaksanakan kewajiban pajak. Adanya pelaksanaan sistem *self assessment* pada sistem perpajakan di Indonesia telah menuntut wajib pajak untuk aktif menghitung, melaporkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang kepada negara. Hal ini berarti bahwa wajib pajak telah diberikan kepercayaan penuh oleh negara[3]. Namun demikian, sebagian masyarakat menganggap pajak sebagai sebuah “beban” dan “biaya” yang harus ditanggung dalam kegiatan ekonominya[4] bahkan penerapan PP 46 Tahun 2013 yang merupakan aturan sebelumnya dari PP 23. Tahun 2018 dianggap sebagai bentuk penindasan pemerintah kepada usaha kecil dengan dalih penyederhanaan pajak[5]. Selain itu, minimnya kemampuan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan telah menjadi masalah pelik bagi pengusaha UMKM dalam hubungannya dengan perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak[6]. Hal ini telah membuat usaha Pemerintah untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak mempunyai banyak kendala, antara lain seperti tingkat kesadaran wajib pajak yang masih rendah dan wajib pajak membayar pajak yang lebih rendah dari yang seharusnya[7].

Salah satu orang yang wajib memahami cara menghitung PPh adalah wajib pajak dengan penghasilan di bawah Rp 4,8 miliar. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, mereka dengan penghasilan di bawah Rp 4,8 miliar per tahun masuk dalam kategori pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018 telah menetapkan PPh Final yang sering disebut dengan pajak Usaha Kecil Menengah (UKM) sebesar 0,5% dari penghasilan bruto per bulan. Namun, tidak semua pelaku UKM paham cara menghitung pajak yang menjadi kewajiban mereka. Apalagi untuk menuntaskan kewajiban perpajakannya seperti membayar dan melaporkan PPh Final.

Sejalan dengan pemanfaatan teknologi, penelitian ini memberikan alternatif solusi bagi permasalahan pelaku UKM dengan mengembangkan aplikasi android yang dapat memberikan fungsi dokumentasi transaksi harian yang diperoleh untuk kemudian menghitung PPh Final UKM yang harus dikeluarkan sesuai dengan besarnya penghasilan pelaku UKM dari transaksi yang telah didokumentasikan. Gaya (Style) dan Format.

1.2 Rumusan Masalah

Pemanfaatan teknologi adalah untuk memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaannya. Pada saat ini android sudah menjadi bagian dari kebutuhan manusia sehari-hari, sehingga berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah yang dibuat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mendokumentasikan transaksi harian yang dilakukan oleh UKM dalam aplikasi android?
2. Bagaimana mengembangkan aplikasi kalkulator perhitungan pajak penghasilan final UMKM berbasis android sesuai dengan standar perhitungan PPh sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah mengembangkan aplikasi yang dapat mendokumentasikan transaksi harian pelaku UKM dan membuat kalkulator perhitungan pajak penghasilan final UMKM berbasis android sesuai dengan standar perhitungan PPh sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah terbagi 2, yaitu Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini memberikan manfaat dalam menambah khasanah kepustakaan tentang pengembangan aplikasi berbasis android untuk mendokumentasikan transaksi harian pelaku UMKM untuk kemudian menghitung PPh Final yang harus dibayarkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018. Sedangkan bagi pelaku UMKM adalah membantu mendokumentasikan transaksi harian yang diperoleh untuk kemudian menghitung PPh Final yang harus dibayarkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018 menggunakan android.

2. PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI

Penelitian yang berjudul Membangun Aplikasi Perhitungan PPh21 Mobile Android Fasilitator Validasi Wajib Pajak Pribadi[8] adalah penelitian tentang perhitungan pajak orang pribadi berbasis android. Penelitian selanjutnya adalah Penyusunan Laporan Keuangan dan Penghitungan Pajak Penghasilan Pada UMKM Industri Kulit Di Surabaya[9] menghasilkan sebuah tools yang khusus digunakan untuk penyusunan laporan keuangan dan penghitungan pajak industri kulit dalam bentuk spreadsheet. Sedangkan penelitian yang terakhir berjudul Implementasi Pajak Penghasilan UMKM (Studi Kasus UMKM Wilayah Semarang)[10] adalah penelitian tentang bagaimana implementasi PPH21 pada UMKM di wilayah Semarang. Penelitian ini juga menyertakan tahapan penyusunan dan perhitungan PPH bagi UMKM dalam bentuk spreadsheet.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan, maka kontribusi penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi dalam bentuk kalkulator perhitungan PPh21 bagi UMKM berbasis android yang dapat digunakan secara umum oleh seluruh jenis UMKM. Penelitian ini juga memberikan fungsi pencatatan penghasilan UMKM sehingga besarnya PPH yang harus dibayarkan dikalkulasi secara otomatis berdasarkan pencatatan penghasilan yang telah dilakukan sebelumnya

2.1 Pajak Penghasilan

Penerimaan negara dari sektor pajak ini salah satunya berasal dari Pajak Penghasilan (PPh). PPh di Indonesia dipungut dengan menggunakan sistem *self-assessment*. Sistem ini mensyaratkan Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak terutang. Penerapan sistem *self-assessment* ini bertujuan agar administrasi perpajakan menjadi lebih mudah, murah, dan efisien. Dalam sistem ini, pemerintah tidak lagi berperan terlalu aktif karena tidak dibebani kewajiban untuk menghitung pajak terutang tiap Wajib Pajak seperti pada sistem *official-assessment*. Sistem *self-assessment* lebih membutuhkan kesadaran Wajib Pajak untuk dengan patuh melaksanakan kewajiban perpajakannya. Dengan semakin tingginya kesadaran Wajib Pajak untuk tepat waktu menyetor pajak, maka diharapkan semakin

besar penerimaan pajak negara. PPh dikenakan kepada baik Orang Pribadi maupun badan, yang selanjutnya disebut dengan Wajib Pajak. Tax ratio di Indonesia masih sangat kecil dan tidak sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia. Tax ratio ini merupakan rasio jumlah Wajib Pajak terhadap jumlah penduduk di Indonesia.

Berdasarkan PP No.23 Tahun 2018 PPh Final adalah jenis pajak yang dikenakan kepada wajib pajak orang pribadi dan badan yang berbentuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, atau perseroan terbatas yang memiliki penghasilan bruto maksimal 4,8 Milyar dalam 1 (satu) tahun pajak. Perhitungan PPh Final ini sangat sederhana yaitu dengan rumus:

$$PPh21 = omzet \times \text{tarif PPh Final} \quad (1)$$

Omzet: Penghasilan bruto per bulan

Tarif PPh Final: 0,5%

2.2 Software Development Life Cycle (SDLC)

System Development Life Cycle atau yang lebih dikenal dengan istilah SDLC adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. SDLC terdiri dari beberapa fase yang dimulai dari fase perencanaan, analisis, perancangan, implementasi hingga pemeliharaan sistem. Konsep SDLC ini mendasari berbagai jenis model pengembangan perangkat lunak untuk membentuk suatu kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap: rencana (planning), analisis (analysis), desain (design), implementasi (implementation), uji coba (testing) dan pengelolaan (maintenance). Dalam rekayasa perangkat lunak, konsep SDLC mendasari berbagai jenis metodologi pengembangan perangkat lunak. Metodologi-metodologi ini membentuk suatu kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi, yaitu proses pengembangan perangkat lunak. Terdapat 3 jenis metode siklus hidup sistem yang paling banyak digunakan, yakni: siklus hidup sistem tradisional (traditional system life cycle), siklus hidup menggunakan prototyping (life cycle using prototyping), dan siklus hidup sistem orientasi objek (object-oriented system life cycle). SDLC juga merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain. Fase-fase yang terdapat didalam SDLC meliputi: a. Perencanaan Sistem (Systems Planning) b. Analisis Sistem (Systems Analysis) c. Perancangan Sistem (Systems Design) d. Implementasi Sistem (Systems Implementation) e. Pemeliharaan Sistem (Systems Maintenance) Konsep SDLC mendasari model pengembangan perangkat lunak lainnya. Model pengembangan perangkat lunak tersebut antara lain waterfall, prototype, iterative, spiral, rapid application development (RAD) dan lainnya[11].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain:

a. Analisa Permasalahan

Analisa kebutuhan pengguna dilakukan dengan observasi permasalahan, identifikasi permasalahan

b. Studi literature

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan berbagai referensi yang mendukung penelitian seperti sumber-sumber tentang laporan keuangan UMKM, perhitungan pajak penghasilan final UKM, rekayasa perangkat lunak dan pemrograman aplikasi mobile untuk pengembangan aplikasi berbasis android, basis data, dan lain-lain.

c. Analisa

Melakukan analisa konseptual untuk mengetahui ketepatan output aplikasi dengan konsep perhitungan pajak penghasilan final UMKM sesuai dengan PP No.2 Tahun 2018.

d. Desain

Pada tahap ini dilakukan perancangan struktur basis data yang akan digunakan oleh aplikasi, juga dibuat tampilan aplikasi, dimana *source code* dibuat dengan menggunakan *software android studio*.

e. Implementasi

Melakukan desain rekayasa perangkat lunak untuk pengembangan aplikasi untuk mendokumentasikan transaksi harian pelaku UKM dan kalkulator perhitungan pajak penghasilan final UMKM berbasis android sesuai dengan standar perhitungan PPh sesuai dengan PP No.2 Tahun 2018 dari transaksi harian yang telah didokumentasikan.

f. Pengujian dan Analisa

Pengujian dilakukan dengan *Black Box Testing*, yaitu pengujian fungsional sistem untuk memastikan bahwa semua kebutuhan-kebutuhan telah dipenuhi dalam aplikasi sesuai dengan desain pada tahap sebelumnya. Tahap pengujian yang akan dilakukan adalah membuat matrik pengujian untuk membuktikan bahwa kebutuhan sistem sebagaimana didokumentasikan merupakan kebutuhan yang dikehendaki pengguna, selanjutnya adalah menggunakan daftar pengecekan yang telah disiapkan untuk memverifikasi pemenuhannya terhadap kebutuhan pelaku UKM dan standar perhitungan PPh Final UKM sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

4. Hasil dan Pembahasan

Disain fungsional dari aplikasi Kalkulator Perhitungan Pajak ini secara sederhana dapat digambarkan menggunakan *use case diagram* berikut:

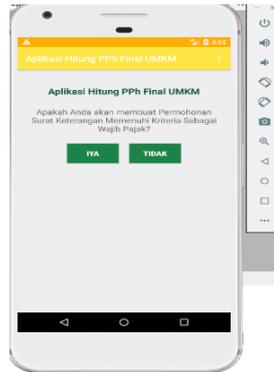


Gbr. 1 Use Case Diagram

Hasil Implementasi

1) Implementasi Antar Muka Halaman Menu Utama

Disain aplikasi ini dibuat sederhana dan semudah mungkin untuk dapat mengakomodir kebutuhan dari para pelaku UMKM dalam menggunakannya. Berdasarkan ketentuan sesuai dengan PP No.2 Tahun 2018 bahwa semua yang wajib pajak yang ingin melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya menggunakan PPh Final ini perlu mengajukan permohonan ke Dirjen Pajak dan mendapat persetujuan. Oleh karena ini aplikasi ini pada awal tampilan akan memastikan pengguna untuk melakukan permohonan tersebut.



Gbr. 2 Antar Muka Halaman Utama

2) Implementasi Antar Muka Halaman Input Data Penjualan Per-Transaksi

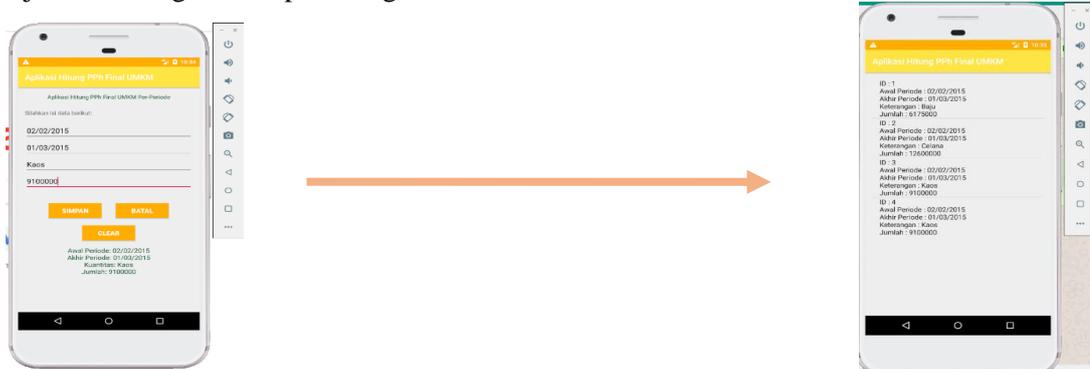
Data penjualan dapat diinputkan kedalam aplikasi setiap terjadi transaksi. Ini akan memudahkan pengguna untuk merekam semua transaksi pendapatan yang dimilikinya. Perikaman hanya untuk transaksi pendapatan ini disesuaikan dengan aturan PP No.23 Tahun 2018.



Gbr. 3 Halaman Menu Input Penjualan Per-Transaksi dan Hasil Rekap transaksi

3) Implementasi Antar Muka Halaman Input Data Penjualan Per-Periode.

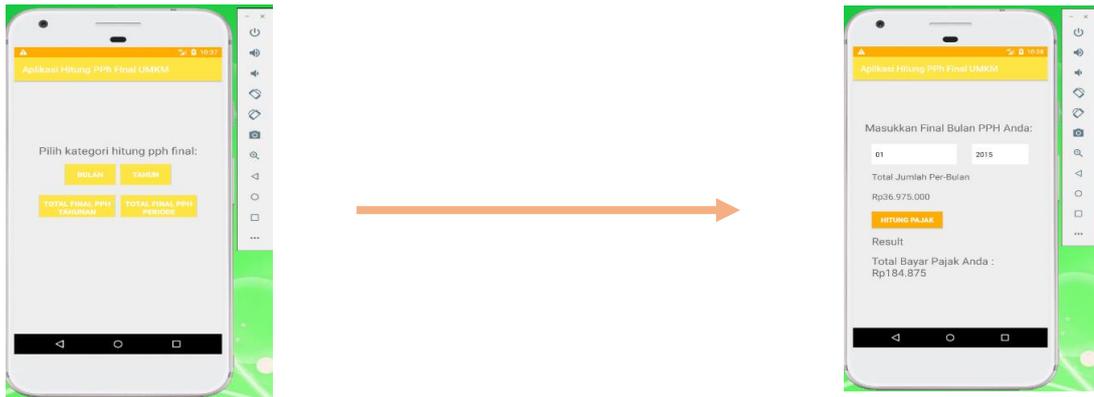
Penginputan transaksi perusahaan mengakomodir untuk para pelaku UMKM untuk menginputkan hanya rekap transaksi pendapatan bulanan. Sehingga ini memudahkan UMKM yang tidak memiliki akses setiap hari ke aplikasi. Penginputan data bulanan perlu sebaiknya didukung dengan dokumen secara terpisah, berupa catatan atau rekap transaksi pendapatan yang dijadikan sebagai dasar penginputan data ke aplikasi yang nantinya dijadikan sebagai dasar perhitungan PPh Final.



Gbr. 4 Halaman Menu Input Penjualan Per-Periode dan Hasil Rekap transaksi per Periode

4) Implementasi Antar Muka Halaman Menu Perhitungan PPh

Menu perhitungan PPh dibuat dengan antar muka yang mudah dipahami oleh pengguna. Terdapat beberapa pilihan yang dapat digunakan terutama untuk membantu menghitung dan memperlihatkan berapa jumlah PPh Final yang terhutang yang harus disetorkan Wajib Pajak berdasarkan data penghasilan bruto yang telah diinputkan sebelumnya. Menu ini juga memungkinkan untuk menampilkan berapa total PPh Final selama satu tahun dari usaha UMKM.



Gbr. 5 Menu Perhitungan PPh

Berikut adalah menu untuk menampilkan PPh Final selama satu tahun yang telah dibayarkan/terhutang oleh Wajib Pajak. UMKM dapat melihat berapa jumlah PPh Final yang telah dibayarkan ataupun jika belum dibayarkan per tahunnya. Ini dapat memberikan gambaran kewajiban pajak yang perlu dilunasi.



Gbr. 6 Perhitungan PPh Per-Tahun

4.2. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan *Black Box Testing*, yaitu pengujian fungsional sistem untuk memastikan bahwa semua kebutuhan-kebutuhan telah dipenuhi dalam aplikasi sesuai dengan desain pada tahap sebelumnya. Proses pengujian menggunakan software yang bernama *Android Virtual Device* sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Fungsionalitas Membuka Aplikasi

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Hasil Pengujian
1. Memulai aplikasi	<ol style="list-style-type: none"> Memanggil file Aplikasi.java untuk menampilkan menu utama aplikasi yang terdiri dari 2 (dua) tombol. Melakukan inisiasi hubungan ke database. 	Sesuai

Hasil pengujian fungsionalitas Membuka Aplikasi menunjukkan bahwa ketika user membuka aplikasi, reaksi sistem yang ditunjukkan yaitu menampilkan menu utama serta berhasil melakukan inisiasi hubungan ke database. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil pengujian fungsionalitas membuka aplikasi adalah sesuai.

Tabel 1 Hasil Pengujian Fungsionalitas Input Penjualan Per-Periode

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Hasil Pengujian
Input Data Penjualan Per-Periode	Memanggil halaman input transaksi periode dan tombol simpan, batal, dan clear.	Sesuai
Menekan tombol SIMPAN	Mengirim input-an user ke database dan menampilkan hasil inputan pada layar	Sesuai
Menekan tombol BATAL	Menghapus record terakhir pada database	Sesuai
Menekan tombol CLEAR	Membersihkan textbox yang ada pada layar	Sesuai

Hasil pengujian fungsionalitas Input Penjualan Per-Periode menunjukkan semua fungsi berhasil memberikan respon yang sesuai dengan masing-masing fungsi sebagaimana mestinya. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil pengujian fungsionalitas membuka aplikasi adalah sesuai.

Tabel 2 Hasil Pengujian Fungsionalitas Input Penjualan Per-Transaksi

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Hasil Pengujian
Input Data Penjualan Per-Transaksi	Memanggil halaman input transaksi periode dan tombol simpan, batal, dan clear.	Sesuai
Menekan tombol SIMPAN	Mengirim input-an user ke database dan menampilkan hasil inputan pada layar	Sesuai
Menekan tombol BATAL	Menghapus record terakhir pada database	Sesuai
Menekan tombol CLEAR	Membersihkan textbox yang ada pada layar	Sesuai

Hasil pengujian fungsionalitas Input Penjualan Per-Periode menunjukkan semua fungsi berhasil memberikan respon yang sesuai dengan masing-masing fungsi sebagaimana mestinya. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil pengujian fungsionalitas membuka aplikasi adalah sesuai.

Tabel 3 Hasil Pengujian Fungsionalitas Tampilkan Data Penjualan Per-Periode

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Hasil Pengujian
Menekan tombol Periode	Melakukan inisiasi hubungan ke database lalu menampilkan semua list penjualan per-periode yang telah diinputkan user	Sesuai

Hasil pengujian fungsionalitas Tampilkan Data Penjualan Per-Periode menunjukkan bahwa ketika user menekan tombol Periode, reaksi sistem yang ditunjukkan yaitu berhasil melakukan inisiasi hubungan ke database dan menampilkan semua list penjualan per-periode yang telah diinputkan user. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil pengujian fungsionalitas membuka aplikasi adalah sesuai.

Tabel 4 Hasil Pengujian Fungsionalitas Tampilkan Data Penjualan Per-Transaksi

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Hasil Pengujian
Menekan tombol Transaksi	Melakukan inisiasi hubungan ke database lalu menampilkan semua list penjualan per-periode yang telah	Sesuai

	diinputkan user	
--	-----------------	--

Hasil pengujian fungsionalitas Tampilkan Data Penjualan Per-Transaksi menunjukkan bahwa ketika user menekan tombol Transaksi, reaksi sistem yang ditunjukkan yaitu berhasil melakukan inisiasi hubungan ke database dan menampilkan semua list penjualan per-periode yang telah diinputkan user. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil pengujian fungsionalitas membuka aplikasi adalah sesuai.

Tabel 5 Hasil Pengujian Menu Perhitungan PPh

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Hasil Pengujian
Pilih Menu Hitung PPh	Menampilkan halaman menu hitung PPh yang terdiri dari 4 (empat) tombol. Melakukan inisiasi hubungan ke database.	Sesuai

Hasil pengujian fungsionalitas Menu Perhitungan PPh menunjukkan bahwa ketika user memilih Menu Perhitungan PPh, reaksi sistem yang ditunjukkan yaitu menampilkan Menu Perhitungan PPh serta berhasil melakukan inisiasi hubungan ke database. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil pengujian fungsionalitas membuka aplikasi adalah sesuai.

Tabel 6 Hasil Pengujian Fungsionalitas Perhitungan PPh Per-Bulan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Hasil Pengujian
Input Bulan dan Tahun	Mengirimkan permintaan berdasarkan bulan dan tahun ke database.	Sesuai
Menekan tombol HITUNG PAJAK	Menampilkan total penjualan dalam bulan dan hasil perhitungan pajak pada layar	Sesuai

Hasil pengujian fungsionalitas Perhitungan PPh Per-Bulan menunjukkan bahwa ketika user menginputkan bulan dan tahun, reaksi sistem yang ditunjukkan yaitu mengirimkan permintaan berdasarkan bulan dan tahun ke database. Pada saat user menekan tombol hitung, reaksi system yang ditunjukkan yaitu menampilkan total penjualan dalam bulan dan hasil perhitungan pajak pada layar. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil pengujian fungsionalitas membuka aplikasi adalah sesuai.

Tabel 7 Hasil Pengujian Fungsionalitas Perhitungan PPh Per-Tahun

Aksi Aktor	Reaksi Sistem	Hasil Pengujian
Input Tahun	Mengirimkan permintaan berdasarkan tahun ke database.	Sesuai
Menekan tombol HITUNG PAJAK	Menampilkan total penjualan dalam tahun dan hasil perhitungan pajak pada layar	Sesuai

Hasil pengujian fungsionalitas Perhitungan PPh Per-Tahun menunjukkan bahwa ketika user menginputkan tahun, reaksi sistem yang ditunjukkan yaitu mengirimkan permintaan berdasarkan tahun ke database. Pada saat user menekan tombol hitung, reaksi system yang ditunjukkan yaitu menampilkan total penjualan dalam tahun dan hasil perhitungan pajak pada layar. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil pengujian fungsionalitas membuka aplikasi adalah sesuai.

5. KESIMPULAN

1. Aplikasi Kalkulator Perhitungan Pajak Penghasilan Final UMKM Berbasis Android telah berhasil diimplementasikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018.
2. Penggunaan aplikasi kalkulator Perhitungan Pajak Penghasilan Final UMKM diharapkan dapat menyederhanakan pelaku UMKM untuk merekap semua pendapatan usahanya dan melakukan perhitungan perhitungan PPh Final sesuai dengan aturan

perpajakan. Di samping itu aplikasi kalkuator perhitungan Pajak Penghasilan Final ini berbasis android yang bisa digunakan menggunakan smartphone.

3. Pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua fungsional yang diujikan 100% sesuai dengan hasil fungsionalitas system yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- [1] Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, "Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) DAN Usaha Besar (UB)." <http://www.depkop.go.id/data-umkm>.
- [2] S. ANDRI, Z. SRI, and S. ENDANG, "Analisis Peran Pemerintah dalam Perkembangan Industri Kreatif di Pekanbaru (Studi Kasus Pada Sub- Sektor Kerajinan)," *J. Univ. Riau*, vol. 1, p. 1, 2014.
- [3] N. A. Puspitasari, "No Title Analisis Sosialisasi Peraturan Perpajakan Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I Surabaya)," Universitas Airlangga, 2012.
- [4] T. H. Simanjutak and I. Mukhlis, "Pentingnya Kepatuhan Pajak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Masyarakat," 2011.
- [5] Y. R. Aneswari *et al.*, "Perspektif Kritis Penerapan Pajak Penghasilan 1% pada UMKM," *Simp. Nas. Perpajak.*, no. 5, pp. 1–22, 2015.
- [6] Rachman, W. Atmawardani, and L. Sularto, "Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada CV Smart Teknologi Indonesia)," 2011.
- [7] S. Rustiyaningsih, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak," 2012, p. 35.2.
- [8] Kartini, "Membangun Aplikasi Perhitungan Pph21 Mobile Android Fasilitator Validasi Wajib Pajak Pribadi," *CESSJournal Comput. Eng. Syst. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2017.
- [9] A. Siswanto and A. Sadjarto, "Penghasilan Pada UMKM Industri Kulit di Surabaya," *Tax Account. Rev.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–9, 2014.
- [10] P. Hardiningsih, "Implementasi Pajak Penghasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," pp. 1–11.
- [11] R. Susanto and A. D. Andirana, "Perbandingan Model Waterfall Dan Prototyping Untuk Pengembangan Sistem Informasi," *Majalah Ilmiah UNIKOM*, p. Vol 14. No. 1, 2014.